

## KONSEP PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL PENTINGNYA MENGONSUMSI OBAT HERBAL SUNAH DI KOTA PALEMBANG

Devita Putri Utami<sup>1</sup>, Mukhsin Patriansah<sup>2</sup>, Bobby Halim<sup>3</sup>

<sup>1), 2)</sup> Prodi Desain Komunikasi Visual Universitas Indo Global Mandiri  
[Jl. Jend. Sudirman No.Km.4 No.62, 20Ilir D.IV, Kec.Iilir Timur.I Kota Palembang, Sumatra Selatan 30129]  
Email : Vitaput71@gmail.com<sup>1</sup>, mukhsin\_dkv@uigm.ac.id<sup>2</sup>, bobby\_dkv@uigm.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Social campaigns are part of a form of movement or action taken to fight, take action, change behavior, change circumstances and so on. As the capital and largest city in South Sumatra Province, Palembang is the author's target in campaigning for sunnah herbal medicines. Sunnah herbal medicine is a treatment contained in the Qur'an and Al-Hadith which is very efficacious that can be used. This Sunnah herbal medicine is included in the treatment of Thibbun Nabawi which refers to the actions and words (hadith) of the Islamic Prophet Muhammad regarding illness, treatment, and cleanliness. It is not appropriate for a Muslim to use nabawiyyah medicine as an alternative medicine. In fact, he should make it the main treatment method, because the certainty comes from Allah Subhanahu wa Ta'ala through the mouth of His Apostle. Meanwhile, the certainty of treatment with chemical drugs is not like the certainty obtained with the tibb nabawi. The treatment taught by the Prophet is believed to be healing because it comes from revelation. Herbal medicines and supplements are usually in demand because they do not contain chemicals or can be consumed with a safer taste. Herbal medicine is widely chosen as a pain treatment therapy because of its more natural way of working. Herbal products are able to restore the function of the body's organs, so that they are able to work normally and absorb the best nutrients and remove harmful toxins from the body. Herbal medicines are also made from natural ingredients that are safe even though they must be consumed long term. Herbal medicine is not only in demand because it uses natural ingredients, but also because of its extraordinary benefits in curing many diseases. With medicines and herbal products, you can handle some complaints that cannot be done medically or in other ways.*

**Keywords:** Social Campaign, Herbs, Sunna, Palembang.

### ABSTRAK

Kampanye sosial adalah bagian dari pada suatu bentuk gerakan atau tindakan yang dilakukan untuk melawan, mengadakan aksi, mengubah perilaku, mengubah keadaan dan lain sebagainya. Sebagai ibu kota sekaligus kota terbesar di Provinsi Sumatra Selatan Palembang menjadi target penulis dalam mengkampanyekan obat herbal sunah. Obat herbal sunah adalah pengobatan yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Alhadis yang sangat berkhasiat yang bisa dimanfaatkan. Obat Herbal Sunah ini termasuk di dalam pengobatan *Thibbun Nabawi* yang merujuk pada tindakan dan perkataan (hadis) Nabi Islam Muhammad mengenai penyakit, pengobatan, dan kebersihan. Tidak sepatasnya seorang muslim menjadikan pengobatan *nabawiyyah* sekadar sebagai pengobatan alternatif. Justru sepatasnya dia menjadikannya sebagai cara pengobatan yang utama, karena kepastiannya datang dari Allah Subhanahu wa Ta'ala lewat lisan Rasul-Nya. Sementara pengobatan dengan obat-obatan kimiawi kepastiannya tidak seperti kepastian yang didapatkan dengan *thibbun nabawi*. Pengobatan yang diajarkan Nabi diyakini kesembuhannya karena bersumber dari wahyu. Obat dan suplemen herbal biasanya diminati karena tidak mengandung bahan kimia atau bisa dikonsumsi dengan rasa lebih aman. Obat herbal banyak dipilih menjadi terapi perawatan sakit karena cara kerjanya yang lebih alami. Produk herbal mampu mengembalikan fungsi organ tubuh, sehingga mampu bekerja normal dan menyerap nutrisi terbaik dan mengeluarkan racun berbahaya dalam tubuh. Obat herbal juga terbuat dari bahan alami yang aman meski harus dikonsumsi jangka panjang. Obat herbal tidak hanya diminati karena menggunakan bahan-bahan alami, tapi juga karena manfaatnya yang luar biasa dalam menyembuhkan banyak penyakit. Dengan obat dan produk herbal, kamu bisa menangani beberapa keluhan yang tidak bisa dilakukan secara medis atau jalan lain.

**Kata Kunci :** Kampanye Sosial, Herbal,Sunah,Palembang

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan dalam kebiasaan hidup masyarakat tidak mengatur pola makannya dengan baik atau bahkan masyarakat lebih banyak mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung bahan kimia yang dapat berdampak negatif pada kesehatan tubuh dan dapat mengakibatkan timbulnya penyakit. Ketidak stabilan kesehatan dapat terjadi pada organ-organ tubuh yang biasanya disebut dengan penyakit. Tidak menutup kemungkinan setiap manusia pernah mengalami sakit. Penyakit yang diderita oleh setiap makhluk berbeda satu sama lainnya.

Dari sekian banyaknya cara untuk penyembuhan dari gangguan kesehatan tersebut dapatlah ditempuh dan diperangi dengan cara Khasiat herbal mujarab menurut pengobatan ala Nabi Muhammad SAW. Penulis akan menyampaikan terlebih dahulu bahwa Nabi Muhammad SAW telah mengajarkan dan menunjukkan kepada kita umat manusia untuk senantiasa menjaga kesehatan badan manusia dari perkara-perkara berbagai macam penyakit.

Salah satu petunjuk dari Nabi Muhammad SAW itu adalah sebagai berikut: "Tatkala wadah lebih buruk yang diisi anak manusia melebihi perut. Cukuplah bagi anak Adam beberapa suap makanan sekadar bisa menegakkan tulang punggungnya. Jika tidak mungkin, maka sepertiga untuk makanan. Sepertiga untuk minuman, dan sepertiga lagi untuk napasnya". Dari penjelasan diatas dapat dijadikan bukti bahwa sayang Nabi Muhammad SAW terhadap manusia yang paling jelas adalah petunjuk beliau kepada mereka untuk berobat.

Nabi Muhammad SAW juga banyak memberikan nasihat dan arahan umum kepada seluruh manusia untuk menjaga kesehatan dan badan. Nabi Muhammad SAW bersabda: "Setiap penyakit ada obatnya. Jika obat tepat mengenai penyakit maka akan terwujud kesembuhan dengan izin Allah SWT" HR. Muslim. Sehat menurut *World Health Organisation (WHO)* adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, sosial, dan bukan hanya bebas dari penyakit,

Menurut UU No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, sehat adalah keadaan kesejahteraan badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kehidupan manusia modern kini banyak ditandai dengan gaya hidup yang tidak sehat. Al-Qur'an bukanlah kitab pengobatan, akan tetapi di dalamnya banyak memuat nilai dan tata cara pengobatan. Ini dapat diartikan bahwa agama Islam adalah agama yang menginginkan pemeliharaan kesehatan terus terjaga demi kelangsungan hidup manusia yang bebas dari gangguan segala jenis penyakit baik itu penyakit fisik maupun mental, khususnya umat Islam.

Sumber Daya Manusia di Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palembang memiliki tenaga kesehatan dengan kualitas yang baik, telah memiliki lebih kurang 37 orang tenaga magister kesehatan seperti Magister Kesehatan, Magister Epidemiologi dan Magister lainnya (Dinkes, 2020). Berdasarkan data diatas jika di presentasikan dari 1.762.893 jiwa penduduk kota Palembang di kurang Jumlah Ketenagaan Puskesmas

(Dalam Gedung) 2.120 orang dan Jumlah Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas (Luar Gedung) 4.291 orang.

Semua data di atas menandakan masyarakat di kota Palembang sangatlah banyak yaitu 99,63 persen dari tenaga kesehatan yang berjumlah 0,37 persen. Karena itulah balik lagi ke dalam kebiasaan hidup masyarakat tidak mengatur pola makannya dengan baik atau bahkan masyarakat lebih banyak mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung bahan kimia yang dapat berdampak negatif pada kesehatan tubuh dan dapat mengakibatkan timbulnya penyakit. Ketidakstabilan kesehatan dapat terjadi pada organ-organ tubuh yang biasanya disebut dengan penyakit. Sangatlah penting adanya kampanye sosial ini agar memperluas pemikiran masyarakat dan memberikan pengetahuan pada kalangan masyarakat Kota Palembang, tentang Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang.

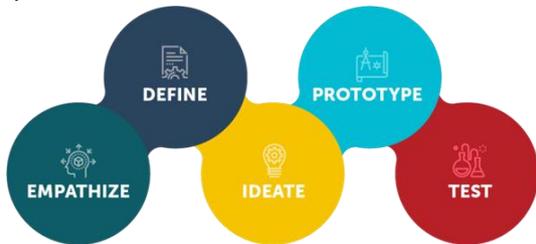
Berdasarkan masalah tersebut diperlukan suatu konsep perancangan yang mampu memberikan informasi kepada masyarakat kota Palembang untuk meminum jenis obat herbal yang banyak mengandung khasiat untuk kesehatan tubuh. Informasi yang diberikan memerlukan suatu media yang efektif, seperti pernyataan patriansah di dalam tulisannya bahwa perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat pesat di segala bidang kehidupan masyarakat, menuntut hadirnya media komunikasi yang efektif dan efisien dalam menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat luas (Patriansah, 2020b, p. 204). Maka dari itu Resmadi dalam Patriansah mengungkapkan bahwa media komunikasi visual punya kaitan yang sangat penting di era digital sekarang ini (Patriansah, 2022, p. 103).

Secara harfiah komunikasi adalah proses yang mana dilakukan seseorang atau beberapa orang yang terbentuk dalam kelompok, organisasi, dan masyarakat guna menciptakan dan mengolah informasi dengan tujuan dapat terhubung dengan lingkungan sekitar dan orang lain (Sitompul et al., 2021, p. 24). Seiring perkembangan zaman media komunikasi juga ikut berkembang. Dahulunya komunikasi dilakukan melalui pengeras suara (Toa) untuk menginformasikan suatu kejadian kemasyarakat luas. Walaupun hal ini masih tetap berlaku, namun sebagian besar masyarakat sudah beralih kemedialain yakni media massa yang memiliki jangkauan lebih luas dan lebih familiar. seperti televisi, instagram, facebook, tiktok, youtube, dan lain sebagainya seseorang bisa menginformasikan suatu pesan ke masyarakat luas, baik berupa foto, gambar, poster dan video (Maharani, Patriansah & Mubarat, 2021, p. 106).

## Metode Perancangan

Dalam Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang ini akan menggunakan metode perancangan *Desain thinking*. Penulis menggunakan metodologi desain yang membahas lima tahap model yang diusulkan oleh Institut Desain Hasso-Plattner di

Stanford (*d.school*). *Design thinking* adalah metodologi desain yang memberikan pendekatan berbasis solusi untuk memecahkan masalah. *Design thinking* ini sangat berguna dalam mengatasi masalah kompleks dengan memahami kebutuhan manusia yang terlibat, dengan membongkar ulang masalah, dengan cara yang berpusat pada manusia, dengan menciptakan banyak ide dalam sesi brainstorming, dan dengan mengadopsi pendekatan langsung dalam pembuatan ide *prototipe* dan pengujian



Gambar 1 . *Desain Thinking*

Sumber: (<https://miro.medium.com>) di unduh 2022

#### a. **Emphatize**

##### 1. Data Primer

###### Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati pokok permasalahan secara faktual (Yulius & dkk, 2022, p. 39). Dalam melakukan Observasi, penulis melakukan perumusan masalah dengan melakukan, pengamatan dan mengevaluasi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang objektif agar dapat menemukan solusi dalam perancangan. Observasi yang dilakukan penulis dengan mengunjungi salah satu tempat usaha yaitu rumah sehat yang juga menjual produk herbal sunah di Kota Palembang.

###### Wawancara

Dalam Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang ini, penulis melakukan tahap wawancara. Wawancara merupakan suatu tahap untuk mendapatkan informasi yang sangat penting dalam suatu perancangan, karena dalam melakukan perancangan ini penulis dapat menentukan beberapa narasumber untuk mendapatkan data informasi dari Obat Herbal Sunah. Penulis melakukan wawancara kepada Ust. Agustian Suhendri yang akrab di panggil Bang Mamad selaku pengelola, terapis di rumah sehat dan sekaligus ketua dari jaringan organisasi Rehab Hati Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

###### Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan di Rumah Sehat Asy-Syifa yang beralamat di Jalan Sutan Syahrir Lorong H. Achmad untuk menjadi penambah Sumber informasi, materi penulisan dan juga arsip yang dimiliki penulis yang akan membantu untuk media promosi lainnya.

Selain data-data di atas, penulis juga mengambil referensi dari jurnal ilmiah, buku referensi yang dirujuk

untuk melengkapi data yang diperlukan dalam perancangan kampanye sosial ini. Dengan data-data tersebut mampu memperkuat konsep perancangan yang dibuat

#### b. **Define**

Informasi yang telah dikumpulkan selama tahap Empathize, dianalisis dan disintensis untuk menentukan masalah inti yang diidentifikasi. Tahap define ini sangat membantu penulis untuk Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang. Metode Analisis Data 5W+2H. Pada tahap define ini Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang. Penulis menggunakan Metode analisis data yang digunakan dalam suatu penelitian yaitu metode 5W+2H yaitu *What, Why, When, Who, Where, How* dan *How Much*.

Berdasarkan metode analisis 5W+2H yaitu :

##### 1. *What To Say?*

Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang yaitu mengajak masyarakat kota Palembang untuk mengenali pentingnya obat herbal sunah di kota Palembang. Kampanye Sosial ini mampu mengubah pola pikir masyarakat akan bahaya obat kimia dan beralih ke obat herbal dengan menjadikan obat herbal sebagai obat utama bukan sebagai obat alternatif.

##### 2. *Who To Say?*

Pada Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang ditujukan kepada target sasaran masyarakat umum di kota Palembang.

###### a. Geografis

Primer : Kota Palembang

Sekunder : Sumatra Selatan

###### b. Demografis

1) Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

2) Usia

Primer : Remaja Akhir : 17 - 25 tahun

Sekunder :

a. Remaja Awal : 12 - 16 tahun

b. Dewasa Awal : 26 - 35 tahun

c. Dewasa Akhir : 36 - 45 tahun

d. Lansia Awal : 46 - 55 tahun

e. Lansia Akhir : 56 - 65 tahun

f. Manula : > 65 tahun

###### 3) Pekerjaan

Primer : Mahasiswa, Pekerja, Terapis, Pensiun

Sekunder : Guru, PNS, Dokter, Perawat

###### 4) Ekonomi

Primer : Menengah Ke atas

Sekunder : Menengah Ke bawah

###### 5) Psikologis

a) Sering sakit

b) Tergantung obat

c) Pemalas

- d) Kurang rasa kepedulian
- e) Rasa ingin tau yang kurang
- f) Kurang rasa kemauan belajar
- g) Kurang Olahraga
- 6) Behavioristik
  - a) Kurangnya menjaga kesehatan
  - b) Tidak bisa jauh dari obat
  - c) Tidak mau melakukan hal yang manantang
  - d) Tidak peduli dengan lingkungan sekitar
  - e) Tidak tertarik dengan hal yang baru
  - f) Tidak peduli dengan lingkungan sekitar

### 3. Why To Say?

Alasan mengapa perancang memilih Perancangan Komunikasi Visual Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang adalah agar obat herbal sunnah lebih dikenal, mampu mengubah pola pikir masyarakat akan obat kimia dan beralih ke obat herbal dengan menjadikan obat herbal sebagai obat utama bukan sebagai obat alternatif.

### 4. When To Say?

Pada tahapan ini menjelaskan kapan perancangan ini akan disampaikan. Pada tahapan ini, perancangan yang telah dibuat akan diberikan kepada target sasaran di lakukan pada bulan Juni 2022.

### 5. Where To Say?

Pada tahapan ini, perancangan ini akan ditayangkan pada stasiun televisi kota Palembang, iklan televisi ini juga akan diunggah melalui Youtube dan akun sosial media seperti Facebook, Instagram, Youtube, Sosial media dan di media cetak seperti spanduk, x-banner, brosur dan merchandise. Hasil rancangan seperti brosur dan merchandise disebar di acara *training* atau di tempat kajian di masjid-masjid, dalam seminar dan dalam bazar, sedangkan spanduk dan x-banner dipasang di tempat yang dapat dijangkau untuk dibaca, seperti di papan pengumuman, rumah sakit, mall, masjid atau di tempat umum lainnya.

### 6. How To Say?

Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang menggunakan konsep AISAS.

#### a. Attention

Hal pertama yang perlu dilakukan untuk tahap awal adalah melalui perhatian. Semakin bisa menarik perhatian audiens, maka akan semakin booming yang pasaran. Pada tahap ini, Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang masih diremehkan masyarakat. Kesadaran tentang dampak negatif dari pada obat kimia ini belum menjadi hal yang dianggap serius. Maka dari itu, perlu adanya perlakuan-perlakuan khusus terhadap situasi tersebut. Tools yang digunakan pada saat tahap Attention adalah dengan memperbanyak kampanye dan optimasi di sosial media. Sesi ini menggunakan media Sesi ini menggunakan iklan tv, poster infografis, x-banner dan pin.

#### b. Interest

Pada tahap *interest*, oleh masyarakat mulai tertarik dengan kampanye sosial pentingnya mengonsumsi herbal sunah di kota Palembang. Tahap ini merupakan tahap yang rentan untuk kehilangan interest. Karena, jika image yang kita tampilkan buruk, maka masyarakat akan langsung hilang tanpa melanjutkan ke tahap berikutnya. Maka dari itu, pada tahap interest, kampanye harus tetap dijalankan dan mengundang masyarakat untuk mempelajari lebih dalam tentang Perancangan Komunikasi Visual Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang media yang digunakan di dalam sesi explore adalah cup herbal, stiker dan media sosial.

#### c. Search

Masyarakat yang tertarik akan mencari lebih dalam tentang dampak positif dari Kampanye Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang yang masyarakat lihat. Maka dari itu, pada tahap ini, masyarakat akan menambah pengetahuan tentang dampak positif Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang.

#### d. Action

Masyarakat yang tertarik akan mencari lebih dalam tentang dampak positif dari Kampanye Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang yang masyarakat lihat. Maka dari itu, pada tahap ini, masyarakat akan menambah pengetahuan tentang dampak positif Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

#### e. Share

Ini adalah tahap saat optimasi tahap search berhasil. Masyarakat akan mulai menerapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi obat herbal sunah dengan adanya kesadaran masyarakat tentang Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang akan terbentuk.

### 7. How To Say

Biaya yang akan dikeluarkan selama Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang yaitu:

Biaya Produksi Media	: 1.468.390.000
Observasi	: 2.000.000
Software	: 1.110.000
Konsep pengerjaan	: 28.500.000
Total Biaya	: 1.500.000.000

#### c. Ideate

Tahap ini merupakan tahap untuk menghasilkan ide. Semua ide-ide akan ditampung guna penyelesaian masalah yang telah ditetapkan pada tahap define. Penting untuk mendapatkan ide sebanyak mungkin atau solusi

masalah di awal mengenai ide. Untuk tahap akhir ialah penyelidikan dan pengujian ide-ide tadi untuk menemukan cara terbaik untuk memecahkan masalah atau menyediakan elemen yang diperlukan untuk menghindari masalah-masalah yang nantinya terjadi. Setelah melakukan beberapa tahap yaitu tahap pengolahan data, tahap wawancara, tahap eksplorasi kemudian data itu dikumpulkan dan diolah oleh penulis dan selanjutnya melakukan tahap konsep kreatif.

#### d. Prototype

Sehingga akan menghasilkan prototype yang benar-benar bagus. Adapun beberapa metode visualisasi desain yang digunakan untuk media pendukung yaitu;

- a. *Layout* gagasan/ide (*idea layout/thumbnail*), menentukan tata letak, ide-ide, gagasan dan konsep visual dari suatu desain yang di terapkan pada perancangan.
- b. *Layout* kasar (*rough layout/tight tissue*), penerapan elemen elemen desain yang di gunakan dalam perancangan media komunikasi visual dengan membuat berbagai alternatif sketsa layout desain.
- c. *Layout* lengkap (*comprehensive layout/ execution/ final design*). Hasil final desain yang telah di buat sebelumnya sebagai hasil akhir dari perancangan.

#### e. Test

Dilakukannya pengujian dan evaluasi kepada masyarakat dan hasilnya dilakukan perubahan dan penyempurnaan untuk menyingkirkan solusi masalah dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang.

#### Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis ini mencakup tiga langkah, yaitu data *reduction* (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data *display* (penyajian data) yaitu data dirangkai menjadi kalimat yang tersusun secara sistematis dan logis. *Conclusion drawing/verification* (simpulan atau verifikasi) yaitu pengulangan dan penelusuran data kembali dengan tujuan untuk pemantapan simpulan yang didapat (Sugiyono 2005: 91).

### 2. Pembahasan

#### A. Identifikasi Data

Aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah; penelusuran, penggalan, pengumpulan data dan referensi (Patriansah, 2020a). Berdasarkan pengolahan data dari wawancara serta pengalaman bergabung dalam berbagai organisasi di kota Palembang membuat saya merasakan akan pentingnya obat herbal banyak masyarakat yang menganggap remeh akan hal ini khususnya remaja dalam Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat

Herbal Sunah di kota Palembang ini penulis dapat menyampaikannya dengan baik.

pada perancangan media kampanye sosial ini, media yang akan dibuat sebagai sebuah informasi yang akan disertai dengan ilustrasi dan fotografi. Informasi yang terdapat pada media akan dihadirkan dengan menarik agar mudah dimengerti, namun tidak mengesampingkan tingkat keakuratannya. Adapun yang dimaksud dengan keakuratan informasi adalah dapat menampilkan fakta dan informasi yang memiliki kredibilitas.



Gambar 2. Logo Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang.

#### Perencanaan Media

##### 1. Tujuan Media

Media yang akan digunakan terdiri dari media elektronik dan media cetak. Perancangan ini menggunakan media video bertujuan sebagai alat komunikasi dengan seluruh masyarakat kota Palembang dalam menyampaikan pesan sosial mengenai Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah di kota Palembang. Adanya pembuatan media ini untuk memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat kota Palembang untuk menyadari pentingnya mengonsumsi obat herbal sunah sebagai obat utama yang dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari.

##### 2. Strategi Media

Strategi media adalah langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat. Strategi media yang ditetapkan meliputi segmentasi media, panduan media, program media, dan biaya media. Pada perancangan kampanye sosial ini menargetkan sasaran kepada masyarakat kota Palembang. Strategi media yang digunakan merupakan media-media yang sangat dekat dengan masyarakat, namun dengan konsep perancangan yang informatif, efektif, dan menarik dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat kota Palembang

sehingga dapat dimengerti. Media utama yang digunakan dalam perancangan ini berupa video yang dapat memberikan informasi tentang pentingnya mengonsumsi obat herbal sunah di kota Palembang selain itu juga dipublikasikan ke media sosial elektronik seperti youtube dan Instagram, di mana media tersebut dapat menjangkau seluruh Indonesia. Strategi media yang ditetapkan meliputi segmentasi media, panduan media, program media, dan biaya media. (Nurauliani et al., 2019)

**3. Pemilihan Media**

Selain tujuan dan strategi media, pada Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Sosial Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah di kota Palembang, juga dilakukan pemilihan media yang sesuai dengan tujuan dan strategi media. Seperti yang telah dijelaskan, penulis menggunakan media menjadi media lini atas dan media lini bawah sebagai pemisah informasi sebagai upaya untuk menjelaskan pentingnya mengonsumsi obat herbal sunah lebih mendalam. Baik itu media lini atas atau media lini bawah, keduanya terbagi menjadi kategori media cetak dan media elektronik. Adapun pemilihan media yang akan digunakan dalam video tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Media lini atas : Iklan Televisi, Vidio Medsos.
- b. Media lini bawah : Poster Infografis, Poster 5W+2H,

Poster Konsep Logo berisi informasi, Spanduk, Brosur, X- Banner, Instalasi tanaman dan herbal sunah, Herbal Racikan, Katalog.

**Gagasan Kreatif**

Pada gagasan kreatif ini kampanye yang dipilih untuk perancangan kampanye sosial ini yaitu " Back To Herbal Sunnah " yang menjelaskan ajakan kepada seluruh masyarakat khususnya masyarakat kota Palembang untuk kembali ke obat herbal sunnah yang di anjurkan nabi kita, herbal sunnah sebagai solusi dalam kesehatan kita, herbal ini merupakan produk edukasi untuk mengenalkan masyarakat betapa pentingnya dan seberapa besar manfaat dari mengonsumsi obat herbal sunah ini.

**Tujuan Kreatif**

Adapun tujuan kreatif pada perancangan ini sebagai media informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat kota Palembang agar mengetahui pentingnya mengonsumsi obat herbal sunah, media yang akan dirancang berdasarkan target audiens yang ada dengan mempertimbangkan berbagai aspek psikologis. Perancang menjadikan beberapa aspek diatas untuk meningkatkan efektifitas media yang akan dirancang agar tujuan dari perancangan ini dapat tercapai.



Gambar 3 : Poster Herbal



Gambar 4 : Poster Infografis



Gambar 5 : Brosur



Gambar 6 : Display Herbal



Gambar 7 : Pin



Gambar 8 : Produk Herbal Campuran



Gambar 6 : Tamu Undangan Pameran



Gambar 7 : Tamu Undangan Pameran



Gambar 8 : Tamu Undangan Pameran



Gambar 9 : Tamu Undangan Pameran



Gambar 10 : Tamu Undangan Pameran

### 3. Kesimpulan

Obat Herbal Sunah adalah tanaman yang berdasarkan pengobatan yang berasal dari nabi. Obat yang jarang di ketahui, Pengobatan yang diajarkan Nabi diyakini kesembuhannya karena bersumber dari wahyu. Obat dan suplemen herbal biasanya diminati karena tidak mengandung bahan kimia atau bisa dikonsumsi dengan rasa lebih aman. Obat herbal banyak dipilih menjadi terapi perawatan sakit karena cara kerjanya yang lebih alami. Produk herbal mampu mengembalikan fungsi organ tubuh, sehingga mampu bekerja normal dan menyerap nutrisi terbaik dan mengeluarkan racun berbahaya dalam tubuh. Obat herbal juga terbuat dari bahan alami yang aman meski harus dikonsumsi jangka panjang. Sedari sekarang kita sebagai anak muda haruslah mengerti dan mengajak orang banyak untuk mengonsumsi obat herbal sunah karena sudah beberapa banyak orang-orang yang mengonsumsi obat kimia tetapi sampai sekarang belum juga memperoleh kesembuhan. Ketidakstabilan kesehatan dapat terjadi pada organ-organ tubuh yang biasanya disebut dengan penyakit. Sangatlah penting adanya kampanye sosial ini agar memperluas pemikiran masyarakat dan memberikan pengetahuan pada kalangan masyarakat Kota Palembang, tentang Pentingnya Mengonsumsi Obat Herbal Sunah Di Kota Palembang. Melalui konsep perancangan komunikasi visual lewat kampanye sosial mampu memberikan informasi kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat kota Palembang agar lebih memilih dan mengonsumsi minuman obat herbal Sunnah.

### Daftar Pustaka

- Maharani, Patriansah, M., & Mubarat, H. (2021). *ANALISIS SEMIOTIKA SAUSSURE PADA KARYA POSTER MAHARANI YANG BERJUDUL "SAVE CHILDREN."* 6(2), 105–110.
- Nurauliani, Y., Iswandi, H., & Patriansyah, M. (2019). Perancangan Kampanye Kesadaran Pola Makan Sehat Bagi Masyarakat Kota Palembang. *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 4(2), 74–81. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v4i2.599>
- Patriansah. (2022). Tanda Dalam Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat: Analisis Semiotika Peirce. *Jurnal Demandia: Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan*, 07(01), 101–120.
- Patriansah, M. (2020a). "Kajian Strukturalisme dalam Melahirkan Sebuah Karya Seni." *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 5(2), 99–104. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v5i2.996>
- Patriansah, M. (2020b). Poster Analysis of Public Services Advertising by Sepdianto Saputra : Study of Saussure Semiotics. *Arty : Jurnal Seni Rupa*, 9(3).
- Sitompul, A. L., Patriansah, M., & Pangestu, R. (2021). Analisis Poster Video Klip Lathi : Kajian Semiotika Ferdinand de Saussure. *Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 6(1), 23–29.
- Yulius, Y., & dkk. (2022). Tinjauan Unsur Visual Desain Poster Iklan Layanan Masyarakat ' Yuk Kurangi Sampah Plastik Mu .' *Visualita, Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 10(April), 34–50. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/visualita/article/view/6345/3000>

### Sumber lain :

- Rahmatika, Elmi. "tanaman-obat-herbal-islami" 99, 23 Januari 2022, [www.99.co/blog/indonesia/tanaman-obat-herbal-islami](http://www.99.co/blog/indonesia/tanaman-obat-herbal-islami). Diakses pada 10 Maret 2022
- Tanamas, dr. Bobtriyani. "obat-herbal-benarkah-lebih-baik-daripada-obat-kimia" *klikdokter*, 21 April 2020, [www.klikdokter.com/info-sehat/read/3617601/obat-herbal-benarkah-lebih-baik-daripada-obat-kimia](http://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3617601/obat-herbal-benarkah-lebih-baik-daripada-obat-kimia). Diakses pada 10 Maret 2022
- Setya, Devi. "5 Obat Herbal Ini Disebutkan dalam Al-Quran dan Hadist" *detikFood*, 26 Jun 2021, <https://food.detik.com/info-sehat/d-5620403/5-obat-herbal-ini-disebutkan-dalam-al-quran-dan-hadist>. Diakses pada 10 Maret 2022
- Admin Dinas Kesehatan "Pertemuan Petugas Pengobatan Tradisional Puskesmas", 24 Okt 2011. <https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=berita&bhsnyo=id&bid=175>. Diakses pada 10 Maret 2022